

Penyuluhan *Hypnparenting* sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Membentuk Karakter Anak di TK Mutiara Singaraja

Pande Putu Indah Purnamayanthi^{1*}, Maria Manda Puspita², Ayu Sawitri Widiyanti³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan, STIKES Bina Usada Bali, Jl. Raya Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali

E-mail: pandeindah25@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6610>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 April 2026

Revised: 12 May 2026

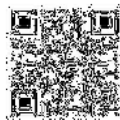
Accepted: 29 May 2026

Kata Kunci:

Hypnparenting,
Pengetahuan Ibu,
Karakter Anak,
Pendidikan Anak Usia
Dini, Penyuluhan
Kesehatan

Keywords:

*Hypnparenting,
Mother's Knowledge,
Child's Character, Early
Childhood Education,
Health Counseling*



ABSTRACT

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan hypnparenting kepada ibu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam membentuk karakter anak. Metode yang digunakan yaitu mengumpulkan ibu yang anaknya bersekolah di TK Mutiara Singaraja. Kegiatan pengabdian pertama yaitu memberikan penyuluhan kemudian melakukan evaluasi terhadap pengetahuan dengan menggunakan kuisioner. Diharapkan setelah memberikan penyuluhan hypnparenting, ibu mampu menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

The goal of this community service is to provide hypnparenting education to mothers to improve their knowledge in shaping their children's character. The method used was to gather mothers whose children attend Mutiara Singaraja Kindergarten. The first activity was to provide education, followed by a knowledge assessment using a questionnaire. It is hoped that after providing hypnparenting education, mothers will be able to apply it in their daily lives.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Pande Putu Indah Purnamayanthi, et al (2026). Penyuluhan *Hypnparenting* sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Membentuk Karakter Anak di TK Mutiara Singaraja, 4(4) 26079-26083. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6610>

PENDAHULUAN

Jumlah anak di Indonesia tercatat sebanyak 80 juta dan merupakan populasi anak terbesar yang ke empat di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa sepertiga populasi di Indonesia terdiri dari anak-anak (United Nations Children's Fund (UNICEF) (UNICEF, 2020). Kemenkes RI (2016) menegaskan pentingnya stimulasi pada anak prasekolah bertujuan terjadinya optimalisasi tumbuh kembang. Orang tua sangat berperan dalam stimulasi rutin, sedini mungkin dan berkesinambungan karena orang tua adalah dunia pertama anak.

Pendidikan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pada saat usia antara 0-6 tahun, otak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi, tidak melihat baik dan buruk. Itulah masa-masa yang dimana perkembangan fisik, mental maupun spiritual anak akan mulai terbentuk. Karena itu, banyak yang menyebut masa tersebut sebagai masa-masa emas anak (periode Golden Age) (Wibowo, 2015).

Alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan karakter pada anak harus dilakukan secara bersinergi antara orang tua, lembaga pendidikan serta masyarakat dan pemerintah, namun keluarga merupakan tempat utama anak-anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter positif. Pembentukan karakter positif dapat dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai, baik nilai sosial maupun agama yang diinternalisasikan melalui interaksi sosial. Dalam konteks ini, orang tua sebagai penanggung jawab utama dalam proses pembentukan karakter anak. Orang tua hendaknya dapat menjadi contoh “teladan” yang baik pada anak karena sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam keluarga (Pratiwi & Rahmawati, 2022).

Hypnoparenting merupakan salah satu intervensi pada keperawatan holistik dengan sasaran pada anak yang terbukti efektif dalam mengubah kebiasaan seorang anak. Hypnoparenting bertujuan untuk menjinakkan Aligator’s Brain pada anak seperti malas, membantah, mencuri, memukul dan perilaku negatif lainnya. Hypnoparenting berperan pada bagian alam bawah sadar anak agar memberikan kebiasaan, kepribadian, kreativitas dan keyakinan yang diberikan orang tua berupa sugesti secara terus menerus untuk membentuk karakter anak yang baik.

TK Mutiara Singaraja merupakan sebuah institusi pendidikan TK swasta yang lokasinya berada di Jalan Ngurah Rai No. 25 Singaraja, Kab. Buleleng. TK swasta ini berdiri sejak 2011. Sekarang TK Mutiara Singaraja memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu 2013.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Mutiara Singaraja mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir yaitu pada bulan Desember 2025 – Pebruari 2026. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu responden (ibu yang mempunyai anak di TK Mutiara Singaraja) sebanyak 33 responden, Pihak sekolah, dan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini terbagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Identifikasi masalah. Pada tahap ini pengusul melakukan identifikasi masalah ke sekolah yaitu menggunakan wawancara terhadap 15 orang tua murid di TK Mutiara Singaraja diketahui sebanyak 12 orang belum mengetahui tentang hypnoparenting dan 3 orang lainnya sudah mengetahui.
2. Persiapan. Pada tahap ini tim pengusul pengabdian kepada masyarakat meminta ijin kepada pihak sekolah bahwa akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan di sekolah TK Mutiara Singaraja. Pihak sekolah memberikan ijin dan membuatkan himbuan kepada orang tua siswa TK untuk datang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
3. Pelaksanaan, dalam pelaksanaan ini dilakukan dengan tahapan yaitu:
 - a. Tim pelaksana pengabdian menjelaskan maksud dan tujuan serta manfaat dari pelaksanaan pengabdian ini.
 - b. Metode ceramah, metode ini merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan ide pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran. Dalam pengabdian ini, metode ceramah diberikan kepada orang tua siswa dengan cara tim memberikan materi terlebih dahulu tentang pentingnya penerapan hypnoparenting yang harus diketahui oleh keluarga selama 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
 - c. Evaluasi kegiatan. Evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pengetahuan orang tua siswa dengan menggunakan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini merupakan hasil dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini tim pengusul pengabdian telah melaksanakan kegiatan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan hypnoparenting kepada orang tua siswa di TK Mutiara Singaraja selama 45 menit menggunakan metode ceramah. Seluruh pihak sekolah dan tim berperan dan terlibat dalam kegiatan tersebut. Tim pengabdian juga telah membagikan booklet hypnoparenting kepada orang tua siswa. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Pemberian booklet Hypnoparenting pada orang tua siswa di TK Mutiara Singaraja

Hasil dari kegiatan ini dapat dijelaskan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui seberapa paham orang tua siswa setelah diberikan penyuluhan hypnoparenting. Hasil pengetahuan disajikan dalam bentuk presentase tabel pada kuisioner masing – masing pernyataan. Tabel 1 menjelaskan secara terperinci tentang hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil presentasi pengetahuan setelah diberikan penyuluhan Hypnoparenting (N = 33)

Kategori	F	%
Baik	24	72,7
Cukup	9	27,3
Kurang	0	0,0
Total	33	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan yaitu kategori pengetahuan baik sebanyak 24 orang (72,7%), dan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (27,3%).

Penyuluhan hypnoparenting dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang hypnoparenting dalam pola asuh. Semakin tinggi pengetahuan orang tua tentang hal tersebut maka pola asuh untuk perkembangan anak akan semakin baik. Apalagi dilihat dari tingkat pendidikan orang tua yang sebagian berpendidikan menengah (Annif & Nur, 2018). Hypnoparenting merupakan praktik yang melibatkan penggunaan sugesti pada anak dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta dengan kata-kata yang memiliki nilai positif (Firdaningrum et al., 2019). Menurut Farida et al., (2021), hypnoparenting merupakan metode orang tua dalam mendidik anak atau dikenal dengan kata parenting atau biasa juga disebut dengan suatu bentuk pola asuh anak yang dilakukan oleh orang tua dengan metode hypnosis.

Hypnoparenting sangatlah efektif, dengan syarat orang tua menyediakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya program yang disugestikan. Hypnoparenting bekerja langsung pada alam bawah sadar anak. Teknik pengasuhan tersebut sangat sistematis dan sederhana. Orang tua dapat menerapkan pola pengasuhan, termasuk membangun sikap disiplin pada anak dengan mudah tanpa paksaan, selain itu penerapannya juga mudah, asalkan orang tua paham teknik yang tepat dan benar. Keberhasilan teknik ini dapat diukur dari pengamatan langsung mengenai perilaku yang berubah sesuai dengan yang disugestikan. Keberhasilan hypnoparenting juga ditentukan oleh dukungan keluarga, karena keluarga memainkan peran penting dalam mewujudkan anak yang memiliki karakter baik (Ulfa, 2019).

Pengetahuan orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak sesuai yang disampaikan September et al., (2017) bahwa orang tua yang memahami perkembangan anak usia dini lebih tahu tentang bagaimana menanggapi kebutuhan anak. Orang tua juga berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengidentifikasi keterlambatan perkembangan dibandingkan dengan orang tua yang kurang memiliki pengetahuan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah orang tua siswa di TK Mutiara Singaraja telah diberikan penyuluhan tentang hypnoparenting. Booklet telah diberikan ke prang tua siswa. Diharapkan setelah pelaksanaan ini ibu dan keluarga dapat memahami dan menerapkan

dirumah masing – masing. Rencana tindak lanjut yang diupayakan yaitu bekerja sama dengan pihak sekolah terkait dengan rutinitas untuk melakukan penyuluhan serta menerapkan teknik hpnoparenting di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah di TK Mutiara Singaraja yang telah mengizinkan dan mendukung penuh atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh tim pengabdian kepada masyarakat yang telah membantu melancarkan kegiatan ini.

REFERENSI

- Anggeriyane, E. (2022). Gambaran Screening Dini Masalah Mental Emosional pada Anak Prasekolah di TK Margo Utomo Puntik Dalam [Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. https://eprints.umbjm.ac.id/2670/1/Laporan_Penelitian_Screening_KMME_Esme_Anggeriyane.pdf
- Anggeriyane, E., Puteri, M. D., Jazuli, A., & Maghfirah, A. (2023). Pelatihan Keterampilan Hypnoparenting Ibu Dalam Upaya Membentuk Karakter Anak Prasekolah Pada Era Digital. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7, No.4, 3011–3021. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Ardianti, I. (2023a). Konsep Hypnoparenting dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Anak. *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Ardianti, I. (2023b). Konsep Hypnoparenting Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Anak. *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.*, Vol.2, No. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id/>
- Astuti, F. P., Sofiyanti, I., & Setyowati, H. (2019). Penerapan Hypnoparenting Untuk Mengatasi Permasalahan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, Vol.1, No.
- Annif, M., & Nur, H. (2018). Optimalisasi Pola Asuh Dengan Menggunakan Hypnorarenting di Wonokromo Surabaya. *Jurnal Unnusa*.
- Budiman, Riyanto A. (2016). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Darmawanti, R. R. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karater Anak Usia Dini Di Paud Azkya Braja Sakti VI, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro1443 H*.
- Farida, Yusuf, M., & Asriadi. (2021). Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Komunikasi Interpesonal Dalam Keluarga (Analisis Sugesti dalam Hypnoparenting). *Retorika: Jurnal Kajian Komunikasi & Penyiaran Islam*, 3(2).
- Firdaningrum, A., Muarifa, A., & Soimah, L. (2019a). Hypnoparenting as A Way for Parents to Build Positive Personality in Children. *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series.*, 2(1), 016–021. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Firdaningrum, A., Muarifa, A., & Soimah, L. (2019b). Hypnoparenting as A Way for Parents to Build Positive Personality in Children. *Social, Humanities, and Education Studies: Conference Series*, Vol.2, No.2
- Gandha Metri, G., Andree Eko Nugrohon, J., & Japaries, W. (2022). Implementasi Hypnoparenting dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 06(01), 3889–3896.
- Hidayat, A.A.A. (2018). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ichwaniati, F. N. (2022). Implementasi Hypnoparenting Dalam Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini Di. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG*.
- Ibrahim, J. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit NEM.
- Kemenkes, R. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, R. I. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang*. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Buku_SDIDTK_1554107456.pdf
- Kurniawan, S. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Impelemntasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Ar-Ruzz Media.

- Kusnandar, V. B. (2021). Anak Usia Dini di Indonesia Capai 30,83 Juta pada 2021. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/anak-usia-dini-di-indonesia-capai-3083-juta-pada-2021>
- Mursid, M. ., & Nur, N. (2015). Belajar dan Pembelajaran PAUD. PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Simbiosis Rekatama Media.
- Notoadmodjo, S. (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmayani, S., Rizka, M. A., & Maskun, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016. Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal, 3(1). <https://doi.org/10.33394/jtni.v3i1.649>
- ODC. (2021). Data and Statistics on Children's Mental Health. <https://www.cdc.gov/childrensmentalhealth/data.html>
- Pratiwi, K., & Rahmawati, I. (2022). Hypnoparenting Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Membentu Karakter Anak. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, Vol.13 No. <https://doi.org/10.55426/jksi.v13i1.194>
- Putri, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilaya Kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Bengkulu.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Pascal Books.
- Rakhman, F., Pratiwi, E. Y. R., Darmawati, I., & Muliayanti. (2022). Urgensi Metode Hypnoparenting dalam Mendidik Anak Usia Dini. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah., Vol.6, No.
- Sujarwanto, & Rofiah, K. (2020). Manajemen Pendidikan Anak dengan Gangguan Emosi Perilaku. Jakad Media Publishing.
- Surahman, B. (2019). Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak. Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak., 1 (2). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2600>.
- Susilawati dan Yanti, A. (2015). Pemanfaatan Hypnoparenting Dalam Menanamkan Karakter Anak Di Lembaga Konseling Dan Konsultasi Pekanbaru. Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 2, Juni 2015: 77-85. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/128015-ID-pemanfaatan-hypnoparenting-dalam-menanam.pdf>. Pada tanggal 10 September 2019.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- September, S. J., Rich, E., & Roman, N. (2017). Association between knowledge of child development and parenting: A Systematic Review. The Open Family Studies Journal, 9(1)
- Sumawati, N. M. R., & Yanti, N. W. M. (2016). Penerapan Hypnobreastfeeding Dan Hypnoparenting Pada Ibu 2 Jam Post Partum. Jurnal Dunia Kesehatan, 5(2).
- UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia. In United Nations Children's Fund (UNICEF). <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-07/Situasi-Anak-di-Indonesia-2020.pdf>
- Utami, S., & Hanifah, D. (2021). Faktor Risiko Masalah Mental Emosional Pada Anak Prasekolah di Kota Sukabumi. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan., Vol 24. No, 192–201. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2294310>
- Ulfa, R. A. (2019). Hypnoparenting: Sebuah Metode Menjinakkan Alligator's Brains Pada Anak Usia Dini. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 1(2), 39–49.
- Wasmin, Hufad, A., Suryadi, A., Komar, O., & Lutfiansyah, D. Y. (2019). Hypnoparenting Training in Improving Parent's Ability About Parenting. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)., 8(2S9). <https://www.ijrte.org/wp-content/uploads/papers/v8i2S9/B11830982S919.pdf>
- Wibowo, T. (2015). Rahasia Sukses Pendidikan Karakter: 7 Hari Membentuk Karakter Anak. Grasindo.
- Wulansari, B. Y. (2017). Pendidikan Gender Sejak Usia Dini melalui Hypnoparenting. Jurnal Indria: Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal, Vol.2, No.2
- Wijayanti, H. N., Luthfiyati, Y., & Apriliani, N. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Hypnoparenting Pada Perkembangan Anak Balita Di Wilayah Puskesmas Depok 2. Seminar Nasional UNRIYO, 5, 471–475.
- Zahara, R. A. (2015). Hypnoparenting dalam Pendidikan Islam. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, Vol. 26, N.